



Cuaca Buruk Bayangi Libur Panjang

■ Satlinmas DIY Perketat Penjagaan di Pantai

YOGYA, TRIBUN - Libur panjang Isra Miraj yang jatuh pada Jumat, 16 Januari 2026, diperkratkan mendorong lonjakan wisatawan ke kawasan pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Menyikapi kondisi tersebut, Satlinmas Satpol PP DIY memastikan kesiapsiagaan personel dengan pola penjagaan 24 jam di seluruh wilayah rawan, khususnya pesisir selatan.

Penetapan Jumat, 16 Januari 2026, sebagai hari libur nasional dalam rangka peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW membuat masyarakat, mulai dari pelajar, aparat sipil negara (ASN), pegawai negeri sipil (PNS), hingga pekerja dengan sistem lima hari kerja, menikmati libur panjang selama tiga hari berturut-turut, yakni Jumat hingga Minggu, 16-18 Januari 2026.

Kepala Satlinmas Satpol PP DIY, Chatarina Lusi Apriwidyaniti, mengatakan bahwa kesiapan personel Satlinmas Rescue Istimewa merupakan bagian dari ketugasan rutin yang sudah berjalan, termasuk saat cuaca buruk maupun hari libur. "Untuk kesiapan teman-teman Satlinmas Rescue Istimewa itu memang sudah menjadi bagian dari ketugasan mereka. Jadi memang sudah dibagi tiap regu untuk selalu patroli di sekitar wilayah pantai dan sekitarnya. Setiap regu itu sudah dibagi berdasarkan wilayah masing-masing dan berjaga selama 24 jam," ujar Chatarina, Rabu (14/1).

Pola pengamanan dilakukan dengan sistem piket yang terbagi ke dalam sejumlah wilayah kerja. Penjagaan berlangsung tanpa henti selama 24 jam, dengan pembagian regu di setiap wilayah sesuai karakteristik kawasan. "Iya, betul. Seperti model piket. Jadi mereka patroli per regu dan itu berlangsung 24 jam, dibagi dalam beberapa wilayah. Wilayah 1, 2, 3, 4, dan 5. Kalau wilayah 6 itu di Waduk Sermo, dan wilayah 7 di Kalurang," urai Chatarina.

Menjelang *long weekend* besok, Chatarina menegaskan

SIAGA SELALU

- Satlinmas DIY tambah personel di pesisir selatan di akhir pekan panjang ini.
- Potensi cuaca buruk terus diantisipasi untuk mencegah kondisi darurat
- Angin kencang dalam dua hari terakhir melanda sejumlah kawasan di DIY

kan tidak ada perubahan signifikan dalam pola pengamanan. Namun, jumlah personel di lapangan berpotensi ditambah untuk mengantisipasi peningkatan aktivitas masyarakat dan wisatawan. "Untuk persiapan khusus, seperti biasanya saja. Jadi memang mereka itu di hari-hari libur, baik itu *weekend* maupun hari libur lainnya, tetap melakukan penjagaan. Setiap harinya memang sudah ada pembagian regu untuk penjagaan selama 24 jam. Kalau untuk menghadapi *long weekend*, kemungkinan pada hari-hari libur tersebut akan ada penambahan personel. Jadi ditambah dari regu-regu yang lain," ujarnya.

Jumlah personel yang disiagakan berbeda di setiap wilayah, menyesuaikan dengan tingkat kerawanan dan luas area pengawasan. Chatarina mencontohkan salah satu wilayah pesisir dengan kekuatan personel yang cukup besar. "Untuk tiap wilayah itu berbeda-beda. Contohnya di wilayah 3, di wilayah tersebut ada sekitar 57 personel. Nanti untuk tiap regu yang bertugas itu sekitar 15 orang," kata dia.

Di tengah cuaca yang sempat memburuk dalam beberapa hari terakhir, Satlinmas juga terus mengintensifkan imbauan keselamatan kepada wisatawan, khususnya di kawasan pesisir selatan. Tugas di lapangan setiap hari mengingatkan pengunjung agar tidak bermain air di laut. Namun, ia mengakui masih terdapat wisatawan yang tidak mengindahkan peringatan keselamatan yang telah disampaikan oleh petugas.

Dalam pengamanan kawasan wisata, Satlinmas Satpol PP DIY tidak bekerja sendiri. Koordinasi lintas instansi dilakukan bersama

ma Kepolisian Perairan dan Udara (Polairud) serta polisi wisata di lokasi. "Kami juga bekerja sama dengan Polairud dan polisi wisata yang ada di lokasi. Jadi tidak murni Satlinmas sendiri, tetapi ada banyak kerja sama lintas instansi di lapangan," tutur Chatarina.

Pohon tumbang
 Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Yogyakarta, Rabu (14/1/26) sore, memicu insiden pohon tumbang di Kemantren Kotagede. Sebuah pohon jenis Waru dengan diameter sekitar 40 sentimeter roboh dan menimpa bagian bangunan milik warga di kawasan Kelurahan Prenggan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, menuturkan, peristiwa terjadi sekitar pukul 16.35 WIB. "Pohon Waru yang tumbang memiliki tinggi sekitar 7 meter. Penyebabnya selain karena faktor hujan, kondisi akar pohon juga diketahui sudah lapuk," ujarnya.

Berdasarkan hasil asesmen di lapangan, pohon menimpa tembok rumah, serta atap teras warga dengan luasan terdampak sekitar 1x1 meter persegi. Meski tumbang mengarah ke permukiman penduduk, Nur Hidayat memastikan tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa tersebut. Pihak BPBD mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi, terutama saat hujan deras disertai angin kencang. Warga diminta secara rutin mengecek kondisi pohon di sekitar tempat tinggalnya, terutama yang terlihat sudah rimbun atau akarnya mulai rapuh. **(hms/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005